



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI
PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI BAGIAN-
BAGIAN TUMBUHAN BAGI SISWA KELAS IV SD NEGERI
SIMPAN TAHUN PELAJARAN 2009/2010.**

Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan
jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

Nama : Mulyono

NIM : 1404906059

E-mail : mulyono140270@yahoo.co.id

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2009

ABSTRAK

Mulyono: 2009. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Kontekstual Pada Materi Bagian-bagian Tumbuhan Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri Simpar Tahun Pelajaran 2009/2010*. E-TA. Jurusan S1 PJJ PGSD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

Dosen Pembimbing: Prof. Achmad Binadja, Ph.D.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pendekatan *CTL*, dan Tumbuhan.

Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran sains (IPA) menjadikan mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Simpar masih terkesan kurang menarik bagi siswa. Hal ini dikarenakan guru dalam mengajar cenderung bersifat informatif atau hanya transfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa sehingga siswa belum terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, tidak adanya sarana dan prasarana belajar yang menunjang seperti perpustakaan maupun laboratorium juga menjadi faktor yang mempengaruhi minat siswa maupun hasil belajar yang diperoleh siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas, diperlukan strategi pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa secara optimal yaitu dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan permasalahan penelitian “Apakah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi Bagian-bagian Tumbuhan dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas IV SD Negeri Simpar?”.

Analisis data yang digunakan yaitu hasil belajar siswa dianalisa dengan analisis diskriptif komperatif yaitu dengan membandingkan nilai tes antar siklus dengan indikator kinerja. Hasil observasi dianalisa dengan analisis deskriptif.

Berdasarkan kajian yang dilakukan yaitu setelah menggunakan metode *CTL* kerja sama dalam kelompok pada Siklus I tiap kelompok rata-rata dari 5 siswa yang aktif hanya 3 siswa (masuk dalam kategori cukup), dan pada akhir siklus II naik tiap kelompok rata-rata dari 5 siswa yang aktif 4 sampai 5 siswa (masuk dalam kategori sangat baik). Keberanian bertanya atau menanggapi pertanyaan pada Siklus I sekitar 9 siswa dari 22 siswa (masuk dalam kategori cukup), dan pada siklus II naik menjadi 18 siswa dari 22 siswa (masuk dalam kategori sangat baik). Penggunaan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran bagian-bagian tumbuhan. Penggunaan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD pada materi bagian-bagian tumbuhan.